

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen merupakan salah satu jenis penelitian eksperimen yang mendekati dengan eksperimen sungguhan. Kuasi eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam metode kuasi eksperimen ini sendiri pemilihan subyeknya dilakukan tidak secara acak.

Penelitian ini dimulai dengan membuat hipotesis kasual yang terdiri dari variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Langkah berikutnya yaitu mengukur variabel-variabel dependen dengan pengujian awal (pretest), diikuti dengan memberikan treatment ke dalam kelompok yang diteliti, dan diakhiri dengan mengukur kembali variabel dependen setelah diberikan stimulus (posttest).

Tujuan metode penelitian eksperimen adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan kualitas (sebab-akibat) dan berapa besarnya hubungan-hubungan sebagian akibat tersebut dengan memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelas kontrol untuk perbandingan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di SDN 38 Kayu Elang Kabupaten Seluma.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada tanggal 3 Februari s/d 3 Maret 2025

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Menurut Sugiyono (2020, : 119). Terdapat dua macam kuasi eksperimen yaitu *Time-Series Desain* dan *Nonequevalent Control Group Design*. *Time-Series Desain* digunakan untuk penelitian yang tidak dapat dipilih secara random. Sedangkan *Nonequevalent Control Group Design*, merupakan desain yang sama seperti *pretest-posttest control group design*, hanya saja kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Berdasarkan pengertian dari dua bentuk desain kuasi eksperimen di atas, maka desain kuasi eksperimen yang diterapkan pada penelitian yaitu *Nonequevalent Control Group Design*. Adapun rancangan desain penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Gaya Mengajar (perlakuan)	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Ket: O₁: Pretest kelas eksperimen
X₁: Perlakuan menggunakan metode inquiri learning.
O₂: Kemampuan kognitif siswa kelas eksperimen.
O₃: Pretest kelas kontrol.
O₄: Kemampuan kognitif siswa kelas kontrol.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2020, : 90). populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 38 Kayu Elang kabupaten seluma yang berjumlah 77 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil seluruh populasi yang diteliti. Menurut pendapat lain, sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih dari suatu populasi.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Sampel digunakan untuk mempermudah penulis dalam melakukan pengambilan data objek yang akan diteliti. (Ummul Aiman et al., 2022: 80).

Sampel yang diambil berjumlah 20 orang siswa kelas V yang dipilih dari total 77 siswa di SDN 38 Kayu Elang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* atau sampel acak sederhana. Pemilihan ini dilakukan agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan terhadap seluruh populasi, sampel ini dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, sumber daya, dan tujuan penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel digunakan oleh para peneliti untuk menggambarkan secara abstrak suatu fenomena sosial atau ekonomi. variabel adalah konsep yang mempunyai nilai (misalnya variabel model kerja, keuntungan tingkat pendidikan manager dan sebagainya atau lebih). variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin laki-laki dan wanita, variabel ukuran kecil, sedang, dan besar dan sebagainya.

dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y).

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas (x) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) jadi variabel bebas (x) dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru kelas.

b. Variabel Terikat (y).

Variabel terikat (y) variabel dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. jadi variabel terikat (y) pada penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa setelah dilakukan

tindakan dengan metode *inquiri learning* di SD Negeri 38 Kayu Elang Kabupaten Seluma.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang kesuksesan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Obsevasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Adapun hal yang diobservasi di lapangan adalah gaya mengajar guru kelas terhadap kemampuan kognitif siswa dengan metode *inquiri learning* mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan ikut serta di lapangan, sehingga dapat meyakinkan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian ini. Pelaksanaan observasi dilakukan secara terprogram, yaitu judul pelaksanaan telah ditentukan.

Pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi jaringan data yang peneliti lakukan yaitu: Melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah tersebut. Adapun kegunaan metode observasi yaitu:

- a. Melihat kondisi sekolah, sarana dan prasarana sekolah
- b. Mengamati secara langsung proses pembelajaran, gaya mengajar guru, dan keterlibatan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

c. Memastikan data yang diperoleh benar-benar menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

2. Tes

Tes adalah serentetan pernyataan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru kelas terhadap kemampuan kognitif siswa dengan metode *inquiri learning*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Tes objektif terdiri dari beberapa bentuk yaitu: jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan tes pilihan ganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dengan bentuk pilihan ganda. Tes dalam penelitian ini berupa *pretest dan posttest*.

a. Pretest

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa di kedua kelas sebelum metode pembelajaran diterapkan.

b. Posttest

Posttest yaitu tes yang diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan

siswa setelah pembelajaran untuk melihat pengaruh metode yang digunakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel- variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang berupa catatan, dokumen resmi, atau bukti pendukung lainnya yang relevan, seperti data berupa foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Foto-foto tersebut digunakan sebagai bukti jika penelitian sudah dilaksanakan serta mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang akurat, penulis menggunakan instrumen penelitian dalam suatu penelitian menjadi salah satu unsur penting karena berfungsi sebagai alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data yang lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji prasyarat

Untuk melakukan uji prasyarat maka penulis disini menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data berdistribusi normal atau bukan. Uji normalitas dilakukan untuk

mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam normalitas adalah uji chi kuadrat.

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- f_o : frekuensi dari yang diobservasi
- f_h : frekuensi yang diharapkan
- k : banyak kelas

b. Uji homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homogenitas. Penguji. Penguji homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Yang dimaksud uji homogenitas disini adalah menguji mengenai sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher.

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Perhitungan hasil homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = $n_a - 1$ dan dk penyebut $n_b - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka kedua kelompok data tersebut memiliki varian yang sama atau homogen.

I. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh gaya mengajar guru kelas terhadap kemampuan kognitif siswa dengan menggunakan metode *inquiri learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 38 kayu Elang, digunakan rumus t-tes parametris namun terlebih dahulu mengelompokkan dan di mentabulasikan sesuai dengan variabel masing-masing yaitu:

Variabel x (variabel bebas), yaitu gaya mengajar guru kelas.

Variabel y (variabel terikat), yaitu kemampuan kognitif siswa.

Adapun teknik analisa yang digunakan adalah analisis untuk menguji komprasi data rasio atau interval, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus:

Rumus t-tes parametris varians:

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel ke-2

s_1^2 : Varians sampel ke-1

s_2^2 : Varians sampel ke-2

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalisasi (signifikasi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

